

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
INDUSTRI KECIL LOGAM DI NAGARI SUNGAI PUA  
KABUPATEN AGAM**



Oleh:

**FITRIA SARI**

**NIM. 84932/ 2007**

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

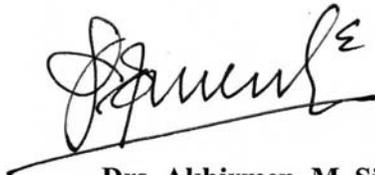
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
INDUSTRI KECIL LOGAM DI NAGARI SUNGAI PUA  
KABUPATEN AGAM**

**Nama** : Fitria Sari  
**TM/NIM** : 2007/84932  
**Keahlian** : Perencanaan Pembangunan  
**Program Studi** : Ekonomi Pembangunan  
**Fakultas** : Ekonomi

Padang, Maret 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Akhirmen, M. Si  
NIP. 19621105 1987031 002

Pembimbing II



Novya Zulva Riani, SE, M. Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S  
NIP. 19610502 198601 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

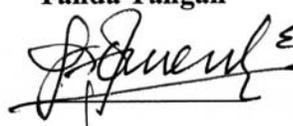
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI INDUSTRI KECIL LOGAM DI NAGARI SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM

Nama : Fitria Sari  
BP/NIM : 2007/84932  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2011

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Akhirmen, M. Si	
2. Sekretaris	Novya Zulva Riani, SE, M.Si	
3. Anggota	Doni Satria, SE, MSE	
4. Anggota	Drs. Zul Azhar, M.Si	

## ABSTRAK

**Fitria Sari (2007/84932): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Logam di Nagari Sungai Pua. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan Bapak Drs. Akhirmen, M.Si dan Ibu Novya Zulva Riani, SE, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh jumlah modal terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua (2) Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua (3) Pengaruh jumlah bahan baku terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua (4) Pengaruh secara bersama-sama modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil pada bulan Januari 2011. Teknik analisis data adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif terdiri dari Uji Prasyarat Analisis yaitu uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, persamaan regresi linear berganda, uji t, uji F dengan  $\alpha = 0,05$  dan analisis determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini adalah (1) jumlah modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua (sig = 0,000) dengan tingkat pengaruh 0,259 % (2) jam kerja per tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua (sig = 0,000) dengan tingkat pengaruh -0,566 % (3) jumlah bahan baku per tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua (sig = 0,000) dengan tingkat pengaruh 0,526 % (4) secara bersama-sama modal, jam kerja per tenaga kerja dan bahan baku per tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua (sig = 0,000) dengan sumbangan bersama-sama sebesar 89,40 %.

Penulis menyarankan kepada pemerintah setempat untuk dapat membuat koperasi agar memudahkan penyaluran modal dan bisa mendapatkan bahan baku dengan lebih murah. Untuk pengusaha, agar lebih meningkatkan keahlian dan kemampuan tenaga kerja agar kedepannya tenaga kerja dapat berpengaruh terhadap produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Logam di Nagari Sungai Pua”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Akhirmen, M.Si selaku pembimbing I dan Ibuk Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini. Seterusnya kepada Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si dan Bapak Doni Satria, SE, M.SE selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis.

Selanjutnya ucapan terima kasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Amar B, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberi izin pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S dan Bapak Drs. Akhirmen, M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Fakultas Ekonomi yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Wali Nagari Sungai Pua beserta staf yang telah membantu memberikan kemudahan kepada peneliti dalam pengambilan data penelitian ini.
5. Bapak pengusaha industri kecil logam di nagari Sungai Pua yang telah bersedia memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas oleh Allah dengan pahala yang setimpal, Amin...

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK .....i

KATA PENGANTAR .....ii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL .....vii

DAFTAR GAMBAR .....viii

DAFTAR LAMPIRAN .....ix

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 8

C. Pembatasan Masalah ..... 9

D. Perumusan Masalah ..... 9

E. Tujuan Penelitian ..... 10

F. Kegunaan Penelitian ..... 11

## **BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN**

### **HIPOTESIS**

A. Kajian Teori .....	12
1. Konsep Industri .....	12
2. Produksi .....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi produksi .....	16
4. Temuan Penelitian Sejenis .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	24
C. Hipotesis .....	26

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Definisi Operasional, Variabel dan Indikator .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34

## **BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Gambaran Umum Nagari Sungai Pua .....	43
2. Gambaran Umum Industri .....	44
3. Karakteristik Responden .....	44
4. Deskripsi Variabel Penelitian .....	49
5. Analisis Induktif .....	57
B. Pembahasan .....	67

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....73  
B. Saran .....74

**DAFTAR PUSTAKA .....76**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah dan Pertumbuhan Unit Usaha dan Produksi Industri Kecil Logam di nagari Sungai Pua Tahun 2004-2008 .....	3
2. Jumlah Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua Dari Tahun 2004-2008 .....	5
3. Nilai Durbin-Watson .....	37
4. Distribusi Frekuensi Usia Pengusaha Industri Kecil Logam di Nagari Sungai Pua .....	45
5. Distribusi Tingkat Pendidikan Pengusaha Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua .....	47
6. Distribusi Jam Kerja Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua .....	48
7. Distribusi Frekuensi Nilai Produksi Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua (Y) .....	50
8. Distribusi Frekuensi Jumlah Modal Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua (X1) .....	52
9. Distribusi Jam Kerja Per Tenaga Kerja Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua (X2) .....	54
10. Distribusi Frekuensi Jumlah Bahan Baku Per Tenaga Kerja Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua (X3) .....	56
11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
12. Uji Heterokedastisitas .....	58
13. Uji Autokorelasi .....	59
14. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	60
15. Nilai Dugaan Koefisien Regresi Variabel Bebas-Variabel Terikat .....	61
16. Nilai Penduga Koefisien Regresi .....	64
17. Analisis Of Varians .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	78
2. Populasi dan Sampel .....	82
3. Tabulasi Data Penelitian .....	83
4. Regression .....	89
5. Frequencies .....	91
6. Nilai Dalam Distribusi t .....	100
7. Nilai Untuk Distribusi F .....	101
8. Tabel Uji Durbin-Watson .....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Agam merupakan kabupaten yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, masyarakat Agam memiliki keahlian dan keterampilan yang beragam. Meskipun Agam merupakan daerah yang mempunyai potensi pertanian yang besar, namun bukan berarti keterampilan masyarakatnya hanya dibidang pertanian saja. Industri juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Agam untuk menopang perekonomiannya, baik itu yang berskala besar, menengah maupun berskala kecil.

Proses industri ini dapat berjalan dengan adanya pemanfaatan secara optimal dari sumber daya yang ada (alam, manusia, modal). Sehingga kegiatan industri dapat memberikan manfaat sosial ekonomi kepada masyarakat. Pemanfaatan sumber daya yang ada akan mempengaruhi jenis industri yang akan dikembangkan, sektor industri yang akan dikembangkan adalah industri kecil. Dalam perkembangannya sektor industri kecil sering mengalami berbagai kendala.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil antara lain kurangnya kemampuan dibidang administrasi usaha, lemahnya kemampuan penalaran, kurangnya modal dari luar karena tidak mengetahui besarnya dana yang dibutuhkan, kurangnya kemampuan untuk

mendapatkan informasi dan teknologi yang diperlukan untuk pengembangan usaha, serta masih rendahnya tingkat pendidikan.

Begitu pula yang terjadi di nagari Sungai Pua yang merupakan salah satu wilayah dari kecamatan Sungai Pua kabupaten Agam yang merupakan nagari dengan kegiatan ekonomi masyarakat yang beragam. Salah satu diantaranya adalah industri kecil logam yang mengolah bahan-bahan dari logam seperti besi dan kuningan menjadi barang setengah jadi dan barang jadi yang siap untuk dipasarkan, yang merupakan salah satu daerah penghasil barang dari industri kecil logam terbesar di wilayah Sumatera Barat.

Industri kecil logam di nagari Sungai Pua tersebar di 4 Jorong, yaitu: pada tahun 2008 di jorong V Suku terdapat 158 buah industri kecil logam, di jorong Tangah Koto terdapat 1 buah, di jorong Kapalo Koto terdapat 10 buah dan di jorong V Kampuang terdapat 2 buah industri kecil logam.

Maju mundurnya suatu industri sangat ditentukan dengan adanya kemampuan untuk memadukan komponen modal, bahan baku, tenaga kerja, pasar dan transportasi. Adapun bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada industri kecil logam ini adalah besi, kuningan, batu bara, tanah liat dan lilin. Jadi dapat disimpulkan jika salah satu komponen tersebut tidak berfungsi, akan berpengaruh terhadap produksi industri tersebut.

Industri kecil termasuk industri rumah tangga yang perlu dibina menjadi usaha yang makin efisien dan mampu berkembang mandiri,

meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja, mengentaskan kemiskinan dan makin mampu meningkatkan peranannya dalam penyediaan barang dan jasa. Industri kecil tidak hanya berperan dalam pemerataan pembangunan, tapi juga berperan dalam struktur sosial yang berproduksi efektif dan dalam investasi yang relatif kecil.

Dilihat dari kenyataan di lapangan dalam Prima (2008:3), industri kecil logam ini menghadapi beberapa kendala dan permasalahan, yaitu: dalam memproduksi sifatnya masih monoton atau tidak dapat melaksanakan produksi yang lebih maju. Tingginya harga bahan baku dan kurangnya tenaga kerja mengakibatkan produksi kurang lancar, sehingga untuk menghasilkan produk membutuhkan waktu yang agak lama dan biaya yang tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Jumlah Dan Pertumbuhan Unit Usaha Dan Produksi Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua Tahun 2004-2008**

Tahun	Jumlah Unit Usaha	Pertumbuhan (%)	Produksi			
			Jumlah Produksi (Kodi)	Pertumbuhan (%)	Nilai Produksi (Rp)	Pertumbuhan (%)
2004	184	-	5391	-	986623600	-
2005	180	-2,17	5500	2,02	1129021500	14,43
2006	178	-1,11	5148	-6,4	1168838500	3,53
2007	175	-1,69	4989	-3,09	1285734160	10,01
2008	171	-2,29	4750	-4,79	1511007200	17,52

*Sumber: Data Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai Pua, 2010.*

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah unit usaha industri kecil logam di nagari Sungai Pua cenderung menurun dari tahun ke tahun. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2008 sebesar 2,29 %, sedangkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 1,11 %. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perekonomian yang tidak stabil, sehingga mungkin juga akan mempengaruhi tenaga kerja dan menurunkan jumlah unit usaha. Selain itu penyebab lainnya mungkin karena adanya perubahan kebiasaan dalam masyarakat yang dahulunya banyak menggunakan barang-barang dari logam seperti talempong yang digunakan pada saat panen padi. Sedangkan saat ini, hal-hal seperti itu sudah tidak ada lagi ditemukan dalam masyarakat Minang.

Nilai produksi industri kecil logam nagari Sungai Pua cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2008 sebesar 17,52 %, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 3,53 %. Peningkatan industri tidak diiringi dengan jumlah produksi yang cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2006 sebesar 6,4 %, sedangkan penurunan terkecil terjadi pada tahun 2007 sebesar 3,09 %. Terjadinya penurunan produksi kemungkinan disebabkan adanya lonjakan harga bahan baku pada tahun 2006 tersebut, sehingga mengakibatkan beberapa industri gulung tikar dan ada juga yang menghentikan operasi produksi industri mereka untuk sementara waktu.

Munurun dan meningkatnya pertumbuhan produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua diduga pula disebabkan oleh ketersediaan tenaga kerja, bahan baku dan modal. Di bawah ini disajikan tabel yang memuat jumlah modal, tenaga kerja dan bahan baku dari tahun 2004-2008.

**Tabel 2. Jumlah Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Industri Kecil Logam Di Nagari Sungai Pua Dari Tahun 2004-2008**

Tahun	Modal (Rp)	Pertumbuhan (%)	Tenaga Kerja	Pertumbuhan (%)	Bahan Baku (Rp)	Pertumbuhan (%)
2004	2910289315	-	656	-	301117395	-
2005	2381145803	-18,18	635	-3,20	327753040	8,85
2006	1933947586	-18,78	635	0	324475375	-1,00
2007	1526226956	-21,08	608	-4,25	542205875	67,10
2008	1162050000	-23,86	593	-2,47	540691352	-0,28

*Sumber: Data Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai Pua, 2010*

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa modal cenderung menurun dari tahun ke tahun. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2008 sebesar 23,86 %, sedangkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2005 sebesar 18,18 %. Hal ini mungkin terjadi karena penurunan jumlah unit industri.

Dengan terjadinya penurunan jumlah unit industri maka permintaan tenaga kerja mengalami penurunan dengan jumlah tenaga kerja yang tercatat pada tahun 2004 merupakan jumlah tenaga kerja tertinggi selama 5 tahun terakhir. Penurunan tenaga kerja terbesar terjadi pada tahun 2007 sebesar 4,25 %, sedangkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 2,47 %. Namun pada tahun 2006 jumlah tenaga kerja adalah konstan, hal ini mungkin disebabkan karena lonjakan harga bahan baku membuat beberapa industri kecil logam melakukan penggabungan usaha.

Sehingga unit usaha mengalami penurunan sedangkan tenaga kerja tetap konstan.

Bahan baku mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2007 sebesar 67,10 %. Peningkatan terendah terjadi pada tahun 2005 sebesar 8,85 %. Hal ini mungkin pula dikarenakan lonjakan harga yang mengakibatkan penggunaan bahan baku meningkat meskipun jumlah unit industri menurun. Namun penurunan juga terjadi yaitu pada tahun 2008 sebesar 0,28 %.

Rata-rata kenaikan harga bahan baku yang tinggi sekali ini mungkin disebabkan oleh kelangkaan bahan baku tersebut seperti besi dan kuningan, selain itu bisa juga disebabkan oleh kenaikan harga faktor-faktor produksi dan ekonomi dari sumber bahan baku yang digunakan seperti pada bahan baku lilin dan batu bara. Kemungkinan lonjakan harga bahan baku ini mempunyai dampak yang sistemik terhadap beberapa faktor produksi lainnya dan produksi itu sendiri. Seperti yang terlihat pada tabel 2, dimana nilai bahan baku mengalami peningkatan harga dari tahun ke tahun. Sedangkan tenaga kerja cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya, kemungkinan peningkatan harga bahan baku menyebabkan tenaga kerja dikurangi untuk meminimalkan biaya. Sedangkan modal mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Jika dikaitkan dengan data yang tersaji pada tabel 1 terlihat bahwa jumlah unit usaha yang cenderung menurun. Penurunan ini kemungkinan juga disebabkan kenaikan harga bahan baku yang menyebabkan beberapa

unit usaha yang tidak memiliki cukup modal untuk berusaha, memutuskan untuk menutup usaha mereka. Selain itu penurunan jumlah produksi kemungkinan juga disebabkan hal tersebut, meskipun nilai produksinya meningkat.

Peningkatan baik secara besar maupun kecil dari industri kecil logam di nagari Sungai Pua ini tidak terlepas dari jumlah modal, tenaga kerja dan bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan produk. Seperti yang diketahui bahwa jumlah modal merupakan faktor penentu kelangsungan suatu industri dapat bertahan. Banyaknya industri kecil yang gulung tikar salah satunya penyebabnya adalah kekurangan modal. Tenaga kerja juga sangat menentukan tingkat keberhasilan sebuah industri dapat berjalan. Begitu pula dengan bahan baku sangat menentukan tingkat keberhasilan industri tersebut.

Jika ditarik kesimpulan sementara berdasarkan kedua tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa bahan baku adalah faktor yang paling menentukan dalam produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua. Terlihat pada tabel bahwa bahan baku meningkat setiap tahun, seiring dengan itu jumlah unit usaha, jumlah unit produksi yang dihasilkan, modal dan tenaga kerja cenderung mengalami penurunan.

Salah satu daerah terbesar dengan industri yang mengolah bahan-bahan dari logam di wilayah kabupaten Agam terdapat di nagari Sungai Pua. Berdasarkan data di atas, kita juga dapat mengetahui bahwa jumlah industri kecil logam di nagari Sungai Pua cukup banyak. Artinya banyak

keluarga yang menggantungkan perekonomiannya pada industri kecil logam ini, sedangkan dari tahun ke tahun jumlah unit usaha semakin menurun. Hal ini dapat menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja dan jumlah produksi yang dihasilkan.

Industri kecil logam di nagari Sungai Pua merupakan industri rumah tangga yang tidak semua daerah memilikinya, dan ini merupakan potensi daerah yang patut untuk dikembangkan dan dilestarikan. Selain itu melihat masalah yang dihadapi oleh industri kecil ini dalam modal, tenaga kerja dan bahan baku untuk memproduksi logam ini pada masa yang akan datang, maka penulis merasa perlu dilakukan penelitian mengenai industri kecil logam di nagari Sungai Pua. Untuk itu penulis memberi judul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Logam di Nagari Sungai Pua”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka ada beberapa masalah yang dapat diteliti, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dari segi modal, umumnya yang digunakan hanya modal sendiri. Walaupun ada pinjaman, tidak semua industri mendapatkannya. Artinya ada keterbatasan modal.

2. Rendahnya produktifitas dan keahlian tenaga kerja serta pengalaman yang masih rendah untuk dapat meningkatkan produksi yang lebih baik.
3. Kesulitan penawaran dan distribusi produk dalam hal ini lebih menyertai kelancaran pemasaran.
4. Fasilitas dari sarana usaha yang mendukung.
5. Pemakaian teknologi yang masih sederhana meyebabkan keterbatasan dalam memproduksi dan hasil yang kurang memuaskan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat berbagai keterbatasan yang penulis miliki, serta agar terpusatnya pembahasan penelitian ini maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada modal, jam kerja per tenaga kerja dan bahan baku per tenaga kerja terhadap produksi industri logam di nagari Sungai Pua.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana modal berpengaruh terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua?

2. Sejauhmana jam kerja per tenaga kerja berpengaruh terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua?
3. Sejauhmana jumlah bahan baku per tenaga kerja berpengaruh terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua?
4. Sejauhmana modal, jam kerja per tenaga kerja dan jumlah bahan baku per tenaga kerja berpengaruh terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh jumlah modal terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua.
2. Pengaruh jam kerja per tenaga kerja terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua.
3. Pengaruh jumlah bahan baku per tenaga kerja terhadap jumlah produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua.
4. Pengaruh secara bersama-sama modal, jam kerja per tenaga kerja dan bahan baku per tenaga kerja terhadap produksi industri kecil logam di nagari Sungai Pua.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis: menambah pengetahuan tentang masalah-masalah yang sedang dihadapi pada industri kecil serta dapat memberikan sumbangan pikiran untuk mengatasi hal tersebut sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Pembangunan FE Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pihak pengusaha industri: menjadi bahan pertimbangan guna membuka diri dalam menerima berbagai perubahan baru agar produksi yang dicapai dalam kualitas dan kuantitas yang menguntungkan.
3. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan: diharapkan sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun kebijaksanaan terhadap perkembangan industri kecil.
4. Bagi penulis selanjutnya: sebagai acuan dan referensi dalam menyusun kajian teoritis dan bahan dasar, dapat memperoleh pengetahuan teoritis maupun praktis dalam usaha ini.